

# Implementasi Kurikulum 2013 untuk menumbuhkan sikap keterampilan dan pengetahuan siswa

Rizal Hasan Hulqi  
[Barunew699@gmail.com](mailto:Barunew699@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**Abstrak-**Perkembangan implementasi pendidikan pada kurikulum yang lama Selalu berubah dengan kurikulum 2013, yang dapat mempengaruhi hasil dari pembelajaran siswa di sekolah, di nilai dari media ajar ataupun teknik mengajar yang di terapan dan proses *assessment* di kurikulum 2013 ini terkesan rumit di daripada kurikulum yang di terapkan tahun lalu, lalu kekurangan selanjutnya adalah belum efektifnya materi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di gunakan dalam proses mengajar, cara penelitian yang akan di gunakan ini adalah tindakan kelas yang di lakukan unruk memperbaiki berjalanya pembelajaran dengan lima kali pertemuan dan nilai yang akan di ambil dari penelitian ini tedapat 3 nilai yang pertama nilai sikap, nilai pengetahuan, nilai keterampilan berdasarkan ke tiga nilai tersebut akan memunculkan nilai yang baru berdasarkan pedoman buku guru pada tema 5 subtem 2 “*lingkunganku*” . Pengujian tersebut menimbulkan hasil berupa nilai yang ada pada diri siswa sikap pada yang muncul adalah sikap percaya diri, rasa ingin tahu dan mandiri dengan prosentase 21,68% percaya diri dan rasa ingin tau, sedangkan mandiri 8,1% terlihat lebih rendah di sebabkan oleh siswa belum bisa beradaptasi dengan kurikulum 2013.

**Kata Kunci:** Kurikulum 2013, Keterampilan, Sikap, Pengetahuan

## PENDAHULUAN

Fungsi dari kurikulum adalah pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dapat di gunakan oleh guru, pihak sekolah, orang tua siswa, dan yang menerapkan kurikulum termasuk siswa itu sendiri. Untuk mengaplikasikan kurikulum 2013 itu sendiri masih banyak kendala yang menjadi penyebab ketidak efektifan dan menimbulkan penurunan hasil pembelajaran aspek yang menimbulkan itu semua bisa dari media maupun Teknik penyampaian pada kurikulum tahun lalu, dengan katalain kurikulum 2013 mempunyai prinsip utama yang menekankan pada pengalaman guru dapat mengimplementasikan proses pembelajaran secara otentik, sehingga siswa dapat tertantang dan bermakna untuk peserta didik sehingga dapat tercapai dan

sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional, tapi saat ini banyak gutu yang belum sempat atau masih bingung untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ke dalam pembelajaran di sekolah.

Saat ini zaman teknologi canggih sudah menjamur di dunia Pendidikan, berputarnya roda waktu sehingga banyak pola berfikir akan menjadi lebih modern, contohnya pembelajaran daring misalnya, Pendidikan juga mewujudkan suasana pembelajaran agar pendidik dan peserta didik secara interaktif dapat mengembangkan seluruh potensi dirinya untuk meningkatkan nilai sikap contohnya nilai spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk bangsa dan negara.

Di dalam pembelajaran di tekankan pada 3 aspek nilai yaitu ( kognitif, efektif, dan psikomotor ) dari 3 ranah tersebut

saling ber integrasi satu sama lain dan tidak bisa di pisahkan, dalam merencanakan proses pembelajaran hal yang perlu di perhatikan ada 4 yaitu desain pembelajaran, rpp dan penilaian hasil pembelajaran. banyak sekali terjadi perubahan kurikulum sejak tahun 1945, perombakan tersebut guna untuk menyesuaikan dengan zaman dan teknologi yang semkain canggih untuk mencapai standart tuntutan yang akan di capai, perubahan tersebut guna untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang salah dan menyempurnakannya lagi.

Menurut Bab X kurikulum pasal 36 uu no.20 tahun 2003, berbunyi bahwa kurikulum di susun sesuai jenjang Pendidikan dalam kerangka NKRI harus di landasi dengan iman dan taqwa, akhlak mulia, ptensi minat dan bakat ,keragaman, tuntutan pembangnan nasioanal dan daerah, dunia kerja. Iptek dan seni, agama, dinamika global, persatuan nasional dan nilai kebangsaan. Kurikulum mengartikan skl sesuai dengan mencangkup nilai sikap, keterampilan dan pengetahuan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan dalam penelitian yang di kembangkan ini adalah penetilian tindakan kelas( classroom action research), yang di dalam penelitian ini ke ikut sertaan dengan guru kelas v sdn 1 sedati gede yang bertugas sebagai pengamat / obsever yang tugasnya ikut menganalisa mengamati segala tugas peneliti selama bertugas , data analisis yang di lakukan meliputi: planning (perencanaan), observing ( pengamatan), acting ( pelaksanaan) dan reflecting ( refleksi).

Subjek dari penelitian ini berjumlah 33 siswa dengan 4 kali pertemua jadwal di bawah ini:

1. Hari kamis, 28 oktober 2016 pukul 06.30-13.00 WIB
2. Hari kamis, 5 November 2016 pukul 06.30-13.00 WIB
3. Hari kamis, 12 November 2016 pukul 06.30-13.00 WIB

4. Hari Rabu, 18 November 2016 pukul 06.30-13.00 WIB

5. Hari Jumat, 20 November 2016 pukul 06.30-13.00 WIB

Dalam 5 pertemuan tersebut di lakukan pembelajaran di kelas dengan tema "lingkungan ku". Dengan menggukan Teknik penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kesiapan dalam proses pembelajaran baik itu menilai sikap siswa ,Teknik pembelajaran dan cara mengetahui keterampilan dari siswa , di gunkanlah metode evaluasi setelah proses pembelajaran dan Teknik alisis stastistik sederhana untuk mengetahui ke efektifan dalam mengajar sesau dengan dengan format buku panduan guru.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pembelajran di SD Negri 1 sedati gede menggunakan k13 sebagai pedoman memberi pengaruh yang bagus untuk siswa agar dapat berfikir tajam dan kritis untuk memecahkan sebuah persoalan dengan menerapkan metode pembelajaran santifik siswa dapat memperoleh Susana pembelajaran lebih menarik, bermakna dan menambah semangat siswa dalam belajar, contoh pembelajarannya yaitu sebelum pembelajaran di kelas di buka guru membuka dengan memperkenalkan diri, mengabsens siswa dan memberikan kata-kata motivasi untuk menambah semangat siswa lalu siswa mengambil lembar foto copy buku siswa yang di sediakan oleh guru dengan tema4 sub tema 1 dengan di sertai nama siswa di atasnya, ketika ketika pertama siswa dapat menerima asupan pelajaran dengan baik maka siswa di bombing lagi oleh guru, dan ketika ada siswa atau kelompok yang tidak paham terhadap materi yang di sampaikan maka guru akan menjelaskan kembali terhadap materi atau tugas yang akan di berikan kepada siswa.

Pelayanan tersebut di harapkan dapat memperbaiki dan mencapai pembelajaran yang di harapkan oleh guru atau pengajar terhadap perkembangan dan

keterampilan siswa pribadi, untuk itu metode yang menerapkan proses pendekatan saintifik mempunyai 5 komponen yang harus ada 1. Mengamati, 2, menanya 3.mencoba 4. Menalar dan mengasosisasi. Ke lima pendekatan ini harus di terapkan ke dalam pembelajaran untuk mengembangkan dan menganalisis sikap siswa.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penerapan dalam kurikulum 2013 terlihat siswa lebih cepat memahami dan membuat suasana pembelajaran di kelas lebih aktif dan semangat untuk menerima materi. Di harapkan pembaharuan ini dapat menimbulkan pemikiran yang tajam dan kritis guna memunculkan sikap mandiri dalam diri siswa, prosentase nilai yang akan muncul pada mulainya pembelajaran akan selalu berbeda sesuai dengan tututan pedoman guru, dalam data terlihat peningkatan sikap rasa ingin tahu, percaya diri, dan mandiri dengan prosentase 21,68% percaya diri dan rasa ingin tau, sedangkan mandiri 8,1% terlihat menurun di sebabkan oleh siswa belum bisa beradaptasi dengan kurikulum 2013.

Dari hasil yang dapat di simpulkan data yang di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti yang akan datang, agar penelitian ini dapat di jadikan rujukan untuk data awal atau pun ingin meneruskan penelitian yang berkaitan dengan kurikulum 2013
2. untuk pihak sekolah , semoga pihak sekolah tidak berhenti berinovasi dalam menciptakan kualitas pembelajaran yang bagus menggunakan media yang berfungsi untuk menaikkan mutu sekolah agar dapat tercapai dengan semaksimal mungkin.
3. untuk guru , dapat lebih meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran dan kemampuan interaksi kepada siswa seperti memperkaya model-model ape yang inovatif sehingga pembelajaran di kelas lebih menarik dan terwujudnya tujuan pembelajaran yang maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.

- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandono, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.